

Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Kabupaten Bintan

¹Seli Lestari, ²Nazaki, ³Ardi Putra

^{1,2,3} Universitas Maritim Raja Ali Haji

Email:

[¹selilestari0311@gmail.com](mailto:selilestari0311@gmail.com)

[²nazaki@umrah.ac.id](mailto:nazaki@umrah.ac.id)

[³ardiputra@umrah.ac.id](mailto:ardiputra@umrah.ac.id)

Abstrak

Pemerintah memiliki peran untuk memfasilitasi perkembangan penanaman modal, salah satunya peran pemerintah daerah. Hal tersebut tidak lepas dari peran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk terus membuat strategi melalui program-program baru untuk meningkatkan pelayanan perizinan dan penanaman modal. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam meningkatkan investasi di Kabupaten Bintan. Peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu kepala Dinas dan Kepala Bidang Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan serta pihak investor atau pengusaha di Kabupaten Bintan. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara serta dokumentasi. Hasil dari penelitian yaitu strategi DPMPSTPS untuk meningkatkan investasi. Pertama perumusan strategi melalui visi misi yang tercantum dalam Renstra. Kedua Implementasi strategi melalui program-program DPMPSTSP Kabupaten Bintan yaitu: Program Pengembangan Penanaman Modal, Program Promosi Penanaman Modal, Program Pelayanan Penanaman Modal, Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal. Terakhir Evaluasi Strategi berupa evaluasi kinerja untuk program yang telah terlaksana. Adapun kendala yang masih Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu rasakan saat ini yaitu masih adanya ketimpangan peraturan dengan pemerintah pusat.

Kata Kunci: DPMPSTP; Investasi; Strategi.

Abstract

The government has a role to facilitate the development of investment, one of which is the role of local government. This cannot be separated from the role of the Investment and One Stop Services Office to continue to develop strategies through new programs to improve licensing and investment services. Therefore, this study aims to find out the strategy of the Investment and One-Stop Service Office in increasing investment in Bintan Regency. Researchers use qualitative methods. The subjects of this study were the Head of the Service and the Head of the Investment and One-Stop Services Office of Bintan Regency as well as investors or entrepreneurs in Bintan Regency. Researchers used data collection techniques in the form of interviews and documentation. The results of the study are the DPMPSTPS strategy to increase investment. The first is the formulation of the strategy through the vision and mission listed in the Strategic Plan. Second, the implementation of the strategy through DPMPSTSP programs in Bintan Regency, namely: the Investment Development Program, the Investment Promotion Program, the Investment Service Program, the Investment Implementation Control Program and the Investment Data Management and Information System Program. Finally, Strategy Evaluation is in the form of performance evaluation for programs that have been implemented. The obstacle that is currently being experienced by the Investment and One-Stop Services Office is that there is still an imbalance in regulations with the central government.

Keywords: DPMPSTP; Investment; Strategy.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan perekonomian suatu bangsa sangat terbantu oleh investasi. Hal ini dikarenakan investasi merupakan sumber pertumbuhan pendapatan nasional atau sumber pendapatan asli daerah (PAD) yang dapat diandalkan. Akan ada knock-on effect bagi perekonomian secara keseluruhan (Purwadi, 2018). Meningkatnya tingkat investasi merupakan tanda kepercayaan terhadap perekonomian di lokasi tertentu. Peningkatan kesejahteraan sosial dapat difasilitasi oleh investasi yang terencana dengan baik.

Menurut tingkat investasi, dapat di menilai apakah ekonomi suatu negara berkembang atau stagnan. Standar hidup suatu negara dipengaruhi oleh tingkat investasi karena tingkat investasi memotivasi negara untuk memulai produksi dengan tujuan mengurus urusan negara dan meningkatkan kesejahteraan nasional. Kebijakan investasi juga dapat meningkatkan kesejahteraan nasional. Kebijakan investasi juga dapat membantu mengentaskan kemiskinan dan pengangguran.

Indonesia merupakan tujuan bisnis yang menjanjikan karena sumber daya

yang melimpah. Pertumbuhan investasi yang positif di Indonesia secara langsung dapat dikaitkan dengan tingginya jumlah investor internasional yang tidak ragu untuk berinvestasi di negara tersebut. Angka realisasi investasi tiga bulan pertama tahun 2022 (Januari hingga Maret) dirilis Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebesar Rp 282, 4 triliun, naik 28, 5 poin persentase dibandingkan waktu yang sebanding pada tahun 2021. Realisasi nilai investasi ini sejalan dengan realisasi nilai investasi di Kabupaten Bintan.

Kabupaten Bintan secara geografis memiliki tantangan tersendiri karena masuk di dalam lintas batas antar negara. Dengan lokasi yang strategis menjadikan Kabupaten Bintan cocok untuk dijadikan tempat investasi. Menurut (Nabut, 2021) jika suatu lokasi memiliki infrastruktur yang tepat, dapat menarik minat investor untuk berinvestasi sehingga masyarakat dapat dengan mudah melanjutkan bisnis sehari-hari dan meningkatkan produktivitas.

Pemerintah Kabupaten Bintan serius meningkatkan investasi dan meningkatkan kualitas pelayanan perizinan, dibuktikan dengan

dibentuknya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Kelembagaan yang memiliki kewenangan deregulasi dan debirokratisasi pelayanan perizinan sangat menentukan keberhasilan upaya peningkatan kualitas pelayanan perizinan.

Pendampingan Bupati dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang penanaman modal menjadi kewenangan DPMPTSP Kabupaten Bintan, demikian juga dengan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah. DPMPTSP Kabupaten Bintan adalah salah satu program tersebut.

Kabupaten Bintan merupakan lokasi yang strategis untuk para calon investor. Jika para pengusaha ingin melakukan investasi di Kabupaten Bintan terdapat beberapa kategori sektor yang ditawarkan. Peluang investasi Kabupaten Bintan dikategorikan dalam tiga : pertama berdasarkan kesiapan proyek. Kedua berdasarkan sektor dan terakhir berdasarkan lokasi peluang investasi. Sektor investasi di Kabupaten Bintan dibagi kedalam empat sektor, (i) sektor industri, (ii) sektor pariwisata, (iii) perikanan, dan terakhir (iv) pertanian. Kabupaten Bintan merupakan wilayah yang cukup strategis untuk berinvestasi selain itu strategi dari DPMPTSP sendiri

diperlukan untuk menarik investor, salah satunya dengan melakukan promosi dan juga pelayanan perizinan berinvestasi yang kemudian diproses untuk mendapatkan izin usaha di Kabupaten Bintan.

Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2020 tentang pendelegasian kewenangan penyelenggaraan pelayanan perizinan dan nonperizinan kepada kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Salah satu bidang yang ingin ditingkatkan oleh DPMPTSP adalah kualitas izin usaha di wilayah Bintan. Investasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan taktik yang benar. Oleh karena itu, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu harus dapat melihat dan membaca apakah ada kendala dalam menumbuhkan investasi, sehingga diperlukan perencanaan yang matang untuk mengatasi potensi tantangan ke depan.

Sari (2018) menjelaskan bahwa rencana kerja strategis yang dituangkan dalam bentuk dokumen perencanaan diperlukan untuk mencapai suatu tujuan dalam rangka pencapaian visi dan misi atau tujuan dari Pelayanan Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi Kabupaten Bintan?”

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dilakukan untuk mempelajari lebih lanjut tentang strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk menarik dan melayani investor di kawasan Bintan. Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Peneliti bertugas menulis deskripsi naratif dari suatu barang, fenomena, atau konteks sosial. Informasi statistik disajikan dalam bentuk kata-kata atau grafik. Makalah penelitian kualitatif terkadang menyertakan kutipan langsung dari catatan lapangan peneliti untuk mendukung klaim mereka. (Albi Anggito dan Johan Setiawan, 2018).

Dalam pengumpulan data penulis melakukan wawancara dengan pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta dokumen. Pengumpulan dokumen bersumber dari buku, jurnal, media massa online serta dokumen dinas terkait.

Setelah melakukan pencarian dan pengumpulan data yang dikumpulkan melalui, wawancara, dan dokumentasi secara cermat, kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah didapatkan sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan oleh peneliti lain.

Dalam membantu penelitian ini digunakan teori Strategi dari Fred R David. Fred R. David mengategorikan tahapan pengembangan strategi sebagai (i) perumusan strategi, (ii) implementasi strategi, dan (iii) evaluasi strategi.

1. Perumusan strategi: Termasuk menetapkan tujuan jangka panjang, mengembangkan berbagai strategi potensial, mempersempit bidang menjadi beberapa yang dapat dikelola, dan menerapkan yang dipilih. Pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan ancaman, melakukan analisis internal tentang kekuatan dan kelemahan, dan menetapkan tujuan jangka panjang adalah bagian dari proses ini.

2. Implementasi strategi: Perumusan strategis memerlukan penetapan target tahunan, pengembangan kebijakan internal, dorongan staf, dan alokasi sumber daya. Komponen tambahan dari implementasi strategis yang berhasil

termasuk memupuk budaya ramah-
strategi, merancang struktur organisasi
yang efisien, memfokuskan kembali
kegiatan pemasaran, membangun dan
memanfaatkan sistem informasi, dan
menghubungkan gaji karyawan dengan
hasil organisasi.

3. Evaluasi strategi: Ketika fase ini
selesai, manajemen strategis akan
berhasil. Meninjau variabel eksternal dan
internal yang menjadi dasar pembuatan
strategi yang sekarang dijalankan adalah
yang pertama dari tiga tindakan utama
dalam tinjauan strategi. Kemudian,
berdasarkan hasil tersebut, lakukan
penyesuaian. Strategi yang sukses perlu
sering dievaluasi karena kinerja masa lalu
bukanlah jaminan hasil di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan lokasi Kabupaten Bintan
yang strategis dan terletak di jalur
perdagangan internasional menjadikan
Bintan tempat peluang investasi, sebagai
Kawasan Perdagangan Bebas dan
Pelabuhan Bebas, Kawasan Ekonomi
Khusus dan Kawasan Industri. Adapun
potensi unggulan di kawasan kabupaten
Bintan adalah :

a. Kawasan Industri : rencana
pembangunan kawasan iindustri
Wacopek, kawasan industri Maritim

Bintan Timur, kawasan ekonomi khusus
Galang Batang dan kawasan Bintan
industrial estate.

b. Kawasan Parawisata : parawisata
pulau-pulau keci (private island),
parawisata pantai Trikora, dan kawasan
parawisata Lagoi.

c. Kawasan Perikanan : budidaya
perikanan darat, budidaya teripang,
budidaya ikan kerapu, perikanan tangkap
kabupaten Bintan, budidaya udang di
kabupaten Bintan dan budidaya
perikanan laut kabupaten Bintan.

d. Kawasan Pertanian : peternakan sapi,
peternakan unggas, perkebunan
holtikultura kabupaten Bintan,
perkebunan karet kabupaten Bintan,
perkebunan sawit kabupaten Bintan,
pertanian nanas kabupaten Bintan dan
pertanian salak kabupaten Bintan.

Investasi merupakan bagian penting
dalam mendukung pertumbuhan
ekonomi suatu daerah. Saat ini
pemerintah pusat telah menetapkan
adanya kebijakan dalam mendukung
kemudahan berinvestasi agar dapat
menarik minat para investor ke daerah.
Dengan ini juga maka pemerintah daerah
perlu menetapkan kebijakan sejalan
dengan pemerintah pusat. Selain
kemudahan berinvestasi, pemerintah
daerah juga perlu memberikan insentif

kepada para investor. Hal ini sejalan dengan peningkatan yang terjadi di Bintan yang dapat meraih penghargaan realisasi investasi dari Kementerian Investasi atau BKPM-RI. Bintan juga memiliki beberapa sektor investasi yang dapat dikembangkan dengan strategi yang dilakukan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, pemerintah Kabupaten Bintan memiliki berbagai sektor unggul dan bersaing. Beberapa sektor tersebut diantaranya sektor industri, sektor pariwisata, sektor perikanan dan sektor pertanian. Sebagai daerah yang unggul dalam investasi, tentu diperlukan pemerintah daerah yang dapat mendorong dalam meningkatkan investasi.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan secara efektif dapat memberikan pelayanan perizinan dan strategi untuk para investor melakukan investasi. Strategi yang dibentuk oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tentu merupakan sebuah strategi untuk meningkatkan investasi di Kabupaten Bintan. Untuk

tercapainya strategi tersebut tentu proses yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Perumusan Strategi

Perumusan strategi ini dilihat dari visi dan misi serta kelemahan dan keunggulannya.

Pada indikator ini, terdapat visi dan misi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan. Visi dan misi ini dirumuskan dalam dokumen perencanaan strategi. Adapun uraian dari visi dan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Bintan sebagai berikut :

Visi

"Bintan Rumah Kita yang Berkeadilan, Berdaya Saing, dan Inovatif menuju masyarakat yang sejahtera"

Misi

"Memperkuat pertumbuhan Ekonomi berdasarkan Potensi lokal yang berdaya saing"

Berdasarkan visi dan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kabupaten Bintan, terdapat indikator misi memperkuat pertumbuhan ekonomi, hal ini berangkat dari salah satu misi Kabupaten Bintan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, dapat dilihat bahwa visi dan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Bintan bertujuan agar mencapai realisasi investasi yang telah ditargetkan untuk wilayah Bintan. Dengan ini maka setiap daerah di Bintan memiliki target investasi dengan dibentuknya kawasan investasi. Seperti dibentuknya kawasan pariwisata, industri, kawasan khusus galang batang, semua ini tujuannya agar realisasi investasi dan visi misi tercapai. Hal ini telah sesuai dengan misi Kabupaten Bintan yaitu untuk mewujudkan Bintan sebagai daerah tujuan Investasi yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi ekonomi lokal terutama di bidang Pariwisata dan Kelautan.

Implementasi Strategi

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan investasi di Indonesia. Salah satunya upaya tersebut juga dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Bintan melalui Renstra. Rencana Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan Tahun 2021-2026 yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun mendatang. Dalam Rensta telah disebutkan berbagai program yang akan

dilaksanakan. Program-program disini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan untuk jangka waktu yang telah ditetapkan. Dalam hal meningkatkan investasi di kabupaten Bintan yaitu upaya menarik investor. Dalam meningkatkan investasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Bintan pada tahun 2022 mempunyai 4 (empat) program pembangunan dan 1 (satu) program pengelolaan data.

Pertama ada program pengembangan iklim penanaman modal. Implementasi penetapan kebijakan mengenai pemberian fasilitas atau insentif ini pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yang dicantumkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berinvestasi. Dalam isi Perda ini semua telah dijelaskan mengenai insentif dan kemudahan apa saja yang akan para investor terima ketika mereka melakukan penanaman modal di Kabupaten Bintan.

Kedua ada program promosi penanaman modal kegiatan yang pertama itu ada penyusunan strategi promosi. Bidang promosi tentu telah menyusun strategi apa yang akan mereka laksanakan untuk dapat menarik para

pengusaha untuk melakukan penanaman modal di Kabupaten Bintan. Untuk penyusunan strategi ini bidang promosi membuat beberapa materi yang akan mereka sampaikan atau presentasikan nantinya pada para pengusaha.

Setelah melakukan penyusunan strategi kemudian adanya pelaksanaan strategi tersebut. Bidang promosi telah melaksanakan berbagai strategi yang telah disusun sebelumnya. Mereka telah melakukan berbagai promosi dari awal sampai sekarang. Promosi yang mereka lakukan cukup banyak. Pertama mereka melakukan pelaksanaan promosi di dalam negeri, mereka mengikuti kegiatan pameran, mengikuti berbagai event, melaksanakan seminar bisnis bahkan melakukan seminar investasi juga. Pernyataan ini dipertegas oleh Bapak Masjunaidi selaku analis di bidang promosi Dinas Penanaman Modal.

Lalu ketiga terdapat program pelayanan penanaman modal telah melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Saat ini, urusan pelayanan perizinan dan non perizinan berusaha di Kabupaten Bintan telah berjalan secara elektronik. Untuk urusan perizinan telah adanya sistem yang bernama OSS (Online Single Submission). Penyelenggaraan

Perizinan berbasis elektronik ini merupakan pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, OSS ini diterbitkan oleh Lembaga OSS.

Selanjutnya keempat ada program pengendalian pelaksanaan penanaman modal. pada program ini lebih banyak di koordinasi oleh bidang pengawasan. Bidang pengawasan melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan pengusaha dalam urusan berusaha mereka. Salah satu kegiatan yang bidang pengawasan yang pertama adalah coaching clinic, dimana kegiatan ini sama dengan jemput bola. Bidang pengawasan membuat kegiatan langsung ke tempat-tempat pelaku usaha. Salah satu kegiatannya seperti kegiatan di Lobam, disana mereka mengumpulkan para pelaku usaha dan akan ditanyakan perihal kendala yang mereka hadapi.

Salah satu kendala yang sering ditemui adalah kurangnya memahami aplikasi OSS (Online Single Submission). Dimana aplikasi ini untuk mengurus perizinan para pengusaha secara onlien. Aplikasi OSS ini mengalami beberapa kali pembaruan sehingga jika tidak dilakukan koordinasi dan sinkronisasi secara

langsung akan cukup membuat sulit para pengusaha. Pembaruan yang terbaru adalah adanya OSS RBA, dimana perubahan yang sekarang itu adanya tingkat resiko sementara pada OSS sebelumnya belum adanya resiko.

Untuk koordinasi dan sinkronisasi memiliki realisasi anggaran yang rendah dikarenakan pengaruh dari juknis yang berbeda dengan perencanaan awal.

Untuk Koordinasi dan Sinronisasi Pembinaan pada perusahaan PMA dan PMDN telah dilakukan sebanyak 3 kali dalam satu kegiatan. Setiap kegiatan terdapat 75 pelaku usaha yang jika ditotalkan telah melakukan pembinaan sebanyak 255 kepada para pelaku usaha.

Untuk pengawasan, hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya pelayanan investasi di kawasan FTZ Bintan, dengan pengawasan 50 PMDN.

Terakhir, adanya program pengelolaan data serta sistem informasi. Dibagian ini llebih fokus pada bidang pengaduan kebijakan dan pelaporan layanan.

Sistem pelayanan Perizinan Berusaha secara elektronik ini telah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu upload juga dalam sebuah Portal yang bernama Portal DPMPTSP Kabupaten Bintan. Dimana

dalam portal ini tedapat beberapa layanan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan para pengusaha. Setelah ada invevstor masuk, maka pengusaha akan melakukan pengurusan perizinan mealaui Bidang ini.

Segala informasi mengenai perizinan akan bidang pengaduan kebijakan dan pelaporan layanan yang menyiapkan. Bidang ini akan mengunggah informasi tersebut melalui Portal DPMPTSP Kabupaten Bintan, seperti adanya peraturan atau kizin terbaru, maka bidang layanana yang akan mengunggah itu semua.

Terdapat 4 (empat) layanan dalam Portal DPMPTSP Kabupaten Bintan ini. Pertama adanya Web DPMPTSP Kabupaten Bintan, kedua ada SIAP Bintan, ketiga ada BIP (Bintan Invesment Platforn dan terakhir ada SPAN Laporan.

Evaluasi Strategi

Pada evaluasi strategi berupa kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat dilihat dari laporan kinerja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Untuk melihat bagaimana kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelyanan Terpadu Satu Bintan dapat dilihat dari tercapainya target realisasi di Kabupaten Bintan. Maka dari itu peneliti akan mengevaluasi

capaian realisasi investasi di Kabupaten
Bintan.

Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah
menegaskan bahwa realisasi investasi
sudah tercapai dan telah tertuang dalam
capaian realisasi investasi. Dengan ini
peneliti kembali mengevaluasi melalui
Laporan Capaian Kinerja Tahun 2022
untuk lebih meyakinkan peneliti.

Capaian indikator kinerja nilai
realisasi investasi tahun 2022 sebesar Rp
25.690 milyar Rupiah dimana realisasi ini
melebihi dari target yang telah
dicantumkan dalam RPJMD sebesar Rp
19.850 Milyar Rupiah.

Realisasi tersebut dihasilkan dari 215
proyek yang ada di Kabupaten Bintan.
Dimana sebanyak 94 dari proyek
penanaman modal dalam negeri dan 121
dari proyek penanaman modal asing.

Meskipun dalam capaian realisasi
investasi telah tercapai bahkan
melampaui dari target, peneliti kembali
mewawancara mengenai capaian
kegiatan dari program yang telah
terlaksana pada tahun 2022.

Pada tahapan terakhir ini, dilakukan
evaluasi berupa penilaian kinerja yang
telah dilakukan DPMPTSP. Dalam hal
strategi investasi sudah dinilai baik pada

tingkat kinerja pelayanan dengan nilai
89,49. Namun, masih ada beberapa
kegiatan dari program-program yang
telah dijelasakn sebelumnya yang belum
mencapai target. Dari 13 (tiga belas) Sub
Kegiatan yang mencapai target sesuai
dengan Renstra DPMPTSP Kabuapten
Bintan Tahun 2021-2026 sebanyak 7
(tujuh) Sub Kegiatan dengan 1 (satu) Sub
kegiatan yang melampaui target, yaitu
pada Sub Kegiatan penyediaan layanan
konsultasi dan pengelolaan pengaduan
melebihi target sebanyak 40 (empat
puluh) orang responden. Kemudian
terdapat 4 (empat) Sub Kegiatan yang
tidak sesuai rencana pada Renstra dengan
hasil yang ada pada Lakip. Dan terdapat 3
(tiga) Sub Kegiatan yang tidak mencapai
target dari rencana yang ada pada
Renstra. Salah satunya program
pengendalian pelaksanaan penanaman
modal yang memiliki pencapai yang
cukup rendah dikarenakan dipengaruhi
oleh juknis yang berbeda dengan
perencanaan awal dan bersumber dari
DAK Non Fisik. Lalu ada 1 (Sub Kegiatabn
yang memang tidak ditargetkan untuk
tahun 2022, Sub Kegiatan tersebut dalam
Renstra dipaparkan ditargetkan pada
tahun 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan mengenai strategi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) dalam meningkatkan investasi di Kabupaten Bintan. Perumusan Strategi: DPMPTSP Kabupaten Bintan telah mengembangkan visi dan misi yang terdapat dalam Rencana Strategi Kabupaten Bintan. Terdapat satu misi dengan dua sasaran, yaitu meningkatkan akuntabilitas dan kapabilitas kinerja perangkat daerah, serta meningkatkan realisasi investasi. Sasaran tersebut dikembangkan menjadi lima program dengan 14 kegiatan dan 35 sub kegiatan yang akan dilaksanakan.

Implementasi Strategi: Beberapa program yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 mencapai hasil yang baik. Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal telah mencapai target dengan ditetapkannya kebijakan daerah mengenai pemberian insentif dan kemudahan berinvestasi. Program Promosi Penanaman Modal juga terlaksana dengan baik, meskipun rincian materi promosi tidak dijelaskan secara rinci. Program Pelayanan Penanaman Modal mencapai target dengan pemantauan pemenuhan komitmen

perizinan dan non-perizinan serta layanan konsultasi yang mendapatkan respons positif dari responden. Namun, Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal tidak mencapai target, dan terdapat ketidaksesuaian data antara Renstra dengan hasil Lakip. Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal berhasil terlaksana dengan baik melalui penggunaan Portal DPMPTSP dan aplikasi OSS.

Evaluasi Strategi: Kinerja DPMPTSP Kabupaten Bintan dalam hal pelayanan investasi dinilai baik dengan skor 89,49. Meskipun demikian, terdapat beberapa kegiatan yang belum mencapai target. Dari 13 sub kegiatan yang dinilai, 7 mencapai target, 1 melampaui target, 4 tidak sesuai dengan Renstra, dan 3 tidak mencapai target. Program pengendalian pelaksanaan penanaman modal memiliki pencapaian yang rendah karena dipengaruhi oleh perbedaan juknis dan sumber pendanaan dari DAK Non Fisik. Terdapat juga 1 sub kegiatan yang tidak ditargetkan pada tahun 2022, tetapi ditetapkan dalam Renstra untuk tahun 2023.

Dengan demikian, strategi DPMPTSP Kabupaten Bintan telah menghasilkan beberapa keberhasilan dalam meningkatkan investasi, meskipun

terdapat beberapa program yang masih perlu perbaikan untuk mencapai target yang ditetapkan dalam Renstra.

REFENSI

Albi Anggito, Johan Setiawan. Metodologi penelitian kualitatif. CV Imprint (Penerbit Imprint). (2018)

Astutik, W. Sri. (2020). Manajemen Investasi. Malang : Media Nusa Creative.

Bissell, G. (2017). Management strategies: In Organisational behaviour for social work (pp. 119–126). Bristol University Press.
<https://doi.org/10.2307/j.ctt1t891z>
p.14

Fred, R. David. (2016). Konsep Manajemen Strategik. Jakarta : Salemba Empat.

Hunger, J, David. (2003). Management Strategis. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Husein, Umar. Strategi Manajemen in Action, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 31.

Kairupan, D. (2013). Aspek Hukum Penanaman Modal Asing di Indonesia. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Kodrat, David Sukardi. (2009). Manajemen Strategi : Membangun

Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan. Yogyakarta : Graha Ilmu.

KHOIDIN, M. (2016). Hukum Penanaman Modal (pendahuluan) . Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Farmasi Tropika, Fakultas Farmasi, Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur (Vol. 4, hlm. 5–24).

Mohctar Mas'oed, Ekonomi dan Pembangunan Politik Internasional. Yogyakarta. : Perpustakaan Mahasiswa 2014) h.

Rangkuti, Freddy. (2006) Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Perundang-undangan
Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing
Undang -Undang Nomor 12 Tahun 1979 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 1999 yang memberikan kewenangan kepada Daerah untuk mengeluarkan izin Penanaman Modal Asing / Penanaman Modal Dalam Negeri.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal

- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik /berita/detail/apbd-perubahan-bintan-2022-sebesar-rp199-triliun Dinas Penanaman Modal dan Pelayann Terpadu satu Pinu Kabupaten Bintan. Diakses pada 27 September 2022 pukul 14.35 pada laman <https://web.dpmpptsp.bintankab.go.id/home>
- Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kepulauan Riau. Diakses pada 27 September 2022 pukul 16.08 pada laman <https://dpmpptsp.kepriprov.go.id/>
- Peraturan Bupati Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non-Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bintan Diskominfo Kabupten Bintan. Diakses pada 25 Desember 2022 pukul 16.25 pada laman <https://diskominfo.bintankab.go.id/read/Bintan+Masuk+Dalam+Peta+Peluang+Investasi+Proyek+Strategis+Nasional+Tahun+2022.phtml>
- Peraturan Daerah Kabupaten Bintan Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Berinvestasi Hidayat, Ali Akhmad Noor. Hingga Juni 2022, Realisasi Investasi di Bintan Tembus Rp 2,1 Triliun. Rilis pada 24 Juli 2022. diakses pada 29 Desember 2022 pukul 19.47 pada laman <https://bisnis.tempo.co/read/1615394/hingga-juni-2022-realisasi-investasi-di-bintan-tembus-rp-21-triliun>
- Peraturan Bupati Bintan Nomor 47 Tahun 2018 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kabupaten Bintan
- Situs Web
- Badan Perencanaan Peneltiandan Pengembangan Daerah Kabupan Bintan. Diakses pada 16 Februari 2023 pukul 23.07 pada laman <https://bapelitbang.bintankab.go.id/website>
- Dokumen Lainnya

Rencana Strategi Dinas Penanaman

Modal dan Pelayanan Terpadu Satu

Pintu (DPMPTSP) Tahun 2021-2026

Laporan Kinerja instansi Pemeintah Dinas

Penanaman Modal dan Pelayanan

Terpadu Satu Pintu Kabupaten

Bintan Tahun 2022